BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami tingkat keberterimaan dari penerapan kewajiban *e-filing*. Penelitian dilakukan pada wajib pajak karyawan yang melaporkan SPT menggunakan formulir elektronik 1770 S dan 1770 SS pada *website* DJP. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Peneliti memperhatikan beberapa aspek dalam menganalisis tingkat keberterimaan penerapan *e-filing* terhadap Wajib Pajak karyawan di Kota Bandung, yaitu *performace expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating condition*. Berdasarkan hasil analisis, keempat aspek tersebut memiliki peran terhadap minat dan keberterimaan Wajib Pajak dalam menggunakan *e-filing*. Masyarakat dari berbagai usia di era sekarang yang mana perkembangan teknologi sangat pesat memilki ketertarikan dan kebergantungan terhadap teknologi karena alasan memberikan kemudahan dan efisiensi. Penerapan layanan berbasis teknologi oleh DJP merupakan langkah yang positif dalam perkembangan perpajakan Indonesia dan secara khusus untuk penerapan *e-filing* pada Wajib Pajak Karyawan di Kota Bandung memiliki respon keberterimaan yang baik.

2. Kendala yang masih terjadi dalam penerapan *e-filing* yang paling besar adalah kurang mengenalnya sebagian Wajib Pajak terhadap *e-filing* khususnya bagi Wajib Pajak dengan pekerjaan teknis serta Wajib Pajak dengan usia lanjut. Sebagian Wajib Pajak menyatakan belum menerima sosialisasi atau penyuluhan *e-filing*. Sehingga menimbulkan suatu sikap menerima dengan paksaan (mandatory compliance) atau bahkan cenderung menolak karena merasa kesulitan dengan adanya sistem *e-filing*. Oleh sebab itu, penyuluhan dan sosialisasi masih perlu dilakukan secara lebih menyeluruh.

5.2 Saran

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berasal dari situasi sosial sehingga peneliti menyadari bahwa hasil dari penelitian ini bukan merupakan hasil yang mutlak karena situasi sosial khususnya dalam hal perpajakan dapat berubah dan berkembang pada masa yang akan datang. Beberapa saran yan diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Cakupan wilayah penelitian yang lebih luas akan lebih dapat menggambarkan respon keberterimaan Wajib Pajak Karyawan terhadap penerapan kewajiba *e-fiing*. Selain itu penelitian mengenai keberterimaan penerapan *e-filing* ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya seperti hubungannya dengan tingkat kepatuhan wajib pajak atau tingkat penerimaan pajak.

2. Kendala yang ada dapat menjadi masukan bagi lembaga yang menyediakan layanan perpajakan seperti *e-filing* sekaligus memiliki fungsi pengawasan dalam penerapannya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan mengenai bagaimana penerapan serta masalah apa saja yang terjadi dan tingkat keberterimaan *e-filing* pada Wajib Pajak karyawan. Selain itu, dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem *e-filing* yang aman dan nyaman digunakan oleh Wajib Pajak.